

Pengembangan Potensi Pariwisata Desa Pengkol

Sentosa Nagara, Adriano Bandi Susetyo Martins, Mohammad Naufaldi Athallah, Benediktus Adi Kurniawan, William Geraldo Amos Ang, Marvin Imanuel Dirgantoro, Eduardus Diko Zevakusumo, Mario Kevin Budiman, Diah Yelita Butarbutar, Joseph Juan Emiton, Floriberta Binarti*

¹Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: floriberta.binarti@uajy.ac.id

Received: June 4, 2022; Revised: -; Accepted for Publication: January 25, 2023; Published January 25, 2023

Abstract — *Tourism is one of the leading sectors in several regions that potentially increase the regional income and open up business opportunities for the surrounding community. As a local and foreign tourist destination, the Special Region of Yogyakarta has many unique tourist attractions that are the main tourists' attraction. Pengkol Village which is located in Patuk District, Gunungkidul Regency, the Special Region of Yogyakarta has some potential tourist destinations. Through the Kuliah Kerja Nyata which was took place in Pengkol Village, authors proposes to develop the tourism potential of Mount Keruk, Mount Genter and cultural art tourism in Pengkol Village. This tourism development proposal is based on the literature review and secondary data related to the Pengkol Village's potential, identification of problems, data analysis that narrows to solving tourism development problems. Some of the solutions offered to increase tourist visits are the addition of supporting facilities to increase comfort for the visitors and hold cultural arts performances at tourist sites.*

Keywords — *Pengkol village, Tourism Potential, Development*

Abstrak— Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan beberapa daerah yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan daerah serta membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Sebagai destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun asing, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak tempat wisata unik yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Desa Pengkol yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beberapa destinasi wisata yang dapat menjadi alternatif. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung di Desa Pengkol, penulis mengusulkan pengembangan potensi pariwisata Gunung Keruk, Gunung Genter dan wisata seni budaya yang berada di Desa Pengkol. Usulan pengembangan pariwisata ini didasarkan pada kajian literatur dan data sekunder terkait dengan potensi Desa Pengkol, identifikasi masalah, analisis data yang mengerucut kepada penyelesaian permasalahan pengembangan pariwisata. Beberapa solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan adalah penambahan fasilitas pendukung guna meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung dan mengadakan pertunjukan seni budaya di lokasi wisata.

Kata Kunci— *Desa Pengkol, Potensi Wisata, Pengembangan*

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan seseorang untuk sementara waktu mengunjungi suatu tempat dengan tujuan tertentu [1]. Menurut buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam prinsip pariwisata berkelanjutan. Salah satunya adalah perkembangan demografi [2]. Perkembangan demografi sangat penting karena akan mengukur populasi manusia, perkembangan ekonomi, dan perkembangan globalisasi. Selain itu, juga ada beberapa indikator pengembangan pariwisata secara berkelanjutan

seperti kesejahteraan tuan rumah, ekonomi, perlindungan aset budaya, dan kelestarian alam [2].

Pariwisata daerah merupakan suatu cara untuk mendukung pendapatan daerah yang didapatkan melalui retribusi atau pendapatan yang masuk melalui pembayaran tiket untuk menikmati kawasan wisata sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada tingkat daerah sendiri pandangan mengenai pengelolaan keuangan daerah merupakan bentuk kinerja pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan yang adil dan jujur [10]. Sejak dahulu, pariwisata telah terbukti memberikan banyak dampak positif terhadap perekonomian di Indonesia sebab pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru, peluang usaha baru, serta meningkatkan pendapatan daerah [7]. Salah satu daerah tujuan pariwisata Indonesia yang terkenal sejak dahulu adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beragam potensi wisata dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Wisata yang ditawarkan juga cukup beragam baik itu berupa peninggalan purbakala maupun wisata alam seperti pantai atau gunung yang telah ramai menjadi destinasi wisata bagi wisatawan.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah provinsi yang memiliki empat kabupaten dan satu kota yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul serta Kota Yogyakarta [5]. Setiap daerah tersebut memiliki potensi wisata khas yang dapat menjadi destinasi tujuan utama wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan adanya objek wisata pendapatan daerah dapat ditingkatkan serta membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Pada Kuliah Kerja Nyata periode 81 ini kelompok 04 mendapatkan lokasi KKN di Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul.

Desa Pengkol sendiri memiliki cukup banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Potensi wisata tersebut meliputi wisata Gunung Keruk, Gunung Genter, wisata kesenian tradisional dan potensi wisata kuliner berupa produk olahan makanan khas dari Desa Pengkol. Berdasarkan indikator pariwisata berkelanjutan yang telah disebutkan, Wisata Gunung Keruk di Desa Pengkol merupakan objek strategis yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan. Gunung Keruk terletak pada ketinggian 523 meter di atas permukaan laut dan memiliki akses kurang lebih 1 jam 15 menit dari pusat Kota Yogyakarta. Gunung Keruk merupakan sebuah lokasi wisata yang belum banyak diketahui oleh para wisatawan. Namun, gunung ini memiliki pemandangan yang indah dan dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya [3].

Infrastruktur merupakan bagian yang penting untuk menunjang dan mengembangkan perekonomian masyarakat [8]. Utamanya infrastruktur di tempat pariwisata dapat

menunjang datangnya wisatawan ke lokasi wisata. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka akan membuat wisatawan akan lebih tertarik dan nyaman untuk datang ke lokasi wisata tersebut. Beberapa infrastruktur yang diharapkan oleh wisatawan meliputi jalan yang bagus, fasilitas penunjuk jalan, fasilitas toilet, dll. Dengan adanya fasilitas yang lengkap maka banyak wisatawan datang dan membuat perekonomian masyarakat menjadi meningkat. Strategi pengembangan pariwisata pada dasarnya erat kaitannya dengan beberapa persoalan seperti kebijakan, tujuan, cara atau metode dalam menggunakan sarana dan prasarana [9]. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi dengan pemerintahan daerah mengenai proses pengembangan pariwisata ini khususnya terkait dengan infrastruktur yang memadai.

II. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata periode 81 UAJY dilaksanakan dengan model *society 5.0* yaitu dilaksanakan secara daring dan tidak dilakukan secara langsung di lokasi KKN. Kegiatan KKN periode 81 ini dilaksanakan pada 1 April hingga 31 Mei. Pada KKN ini kelompok 04 mendapatkan lokasi KKN di Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, dimana lokasi ini telah ditentukan oleh LPPM UAJY. Dalam pembuatan tulisan ini, penulis menggunakan beberapa langkah atau metode yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan pada topik sebagai berikut.

A. Penentuan Topik

Pada tahapan ini, penulis melakukan diskusi untuk menentukan topik yang dapat digunakan untuk menyusun jurnal ini. Topik yang dipilih hendaknya yang dapat berguna bagi kondisi masyarakat desa yang ada. Dalam hal ini penulis menentukan topik yaitu pengembangan potensi pariwisata Desa Pengkol. Topik ini dipilih karena penulis ingin memberikan solusi untuk perkembangan wisata di Desa Pengkol.

B. Pencarian Literatur

Pada tahapan ini, penulis melakukan pencarian literatur dari penelitian sebelumnya. Pencarian literatur ini berguna untuk mendapatkan data – data yang ada dan digunakan untuk analisis nantinya. Literatur yang dicari berupa pengembangan pariwisata di daerah Gunungkidul. Literatur dan data ini diperoleh dari bermacam – macam *website* terutama pada Badan Pusat Statistik Gunungkidul.

C. Menganalisis dan Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis berdasarkan literatur yang telah diperoleh. Dari analisis tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada. Dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap objek wisata di Desa Pengkol dan mengidentifikasi hal yang menjadi kekurangan atau permasalahan di objek wisata tersebut. Sehingga nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

D. Pemberian Solusi

Pada tahap ini, penulis mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dalam hal ini proses pengembangan potensi pariwisata. Pada tahap ini penulis akan memberikan solusi. Solusi yang ditawarkan nantinya akan dapat diterapkan oleh pihak terkait dan solusi tersebut akan meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk datang ke lokasi wisata tersebut.

E. Diskusi dan Bimbingan

Tahap diskusi dan bimbingan ini dilakukan penulis bersama dengan Dosen Pembimbing yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Microsoft Teams. Pada tahap ini Dosen Pembimbing akan memberikan arahan terhadap penulisan jurnal ini. Bimbingan ini dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 09.00 a.m. Dengan dilakukannya bimbingan ini diharapkan isi dari tulisan benar – benar dapat bermanfaat bagi masyarakat desa khususnya yang ada di Desa Pengkol untuk memajukan potensi pariwisata yang ada sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

A. Seni Budaya Desa Pengkol

Desa Pengkol mempunyai budaya yang dapat menjadi potensi dan daya tarik wisata untuk dikembangkan sebagai obyek daya tarik wisata. Salah satu kegiatan yang mendukung agar budaya tersebut menjadi daya tarik wisata yaitu kegiatan sosialisasi wisata melalui gelar budaya di Desa Pengkol, Kecamatan Patuk. Dalam kegiatan ini berbagai seni budaya ditampilkan, mulai dari karawitan, gejog lesung, reog, wayang kulit, dan berbagai seni budaya lainnya. Selain itu kegiatan ini juga akan menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan sebagai daya tarik wisata apabila dapat dikemas dengan baik. Seni budaya merupakan hal yang tidak jauh hubungannya dengan pariwisata. Jika dapat dikemas dengan maksimal tentunya adat tradisi, seni budaya akan menjadi daya tarik wisata dan dampak yang akan dirasakan ialah kesejahteraan masyarakat dapat terangkat dengan potensi wisata. Keberadaan kegiatan sosialisasi wisata juga memberikan ruang kreativitas di masyarakat. Peran serta masyarakat sangat penting. Dengan adanya berbagai kegiatan seni budaya yang digelar, mereka dapat menginformasikan dan memperkenalkan pariwisata yang mereka miliki, seperti tempat wisata Song Putri, Gunung Keruk sebagai gunung api purba tertua di Jawa. Kegiatan ini juga menjadikan potensi wisata yang ada di Desa Pengkol semakin dikenal masyarakat, sehingga dapat dikelola oleh warga dapat dengan baik. Hal ini juga akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Gambar 1 menunjukkan pagelaran seni budaya di Desa Pengkol.



Gambar 1 Pagelaran Seni Budaya Di Desa Pengkol [11]

B. Wisata Alam

Desa Pengkol juga memiliki Gunung Genter yang merupakan satu dari tiga titik Gunung Api Purba yang terletak di Pedukuhan Gagan. Gunung Genter memiliki dua batu besar dan di tengah batu tersebut terdapat mulut goa yang tingginya sekitar 10 meter. Menurut cerita rakyat, Gunung Genter mempunyai gamelan gaib yang bisa berbunyi sendiri pada malam jum'at. Gamelan gaib ini boleh dipinjam oleh warga yang mempunyai hajjat / acara adat. Gunung Genter dan Gunung Api Purba lainnya merupakan keindahan alam dan menjadi daya tarik untuk wisata alam namun belum dikelola secara baik sampai sekarang. Gambar 2 menampilkan pemandangan dari Gunung Genter.



Gambar 2 Pemandangan Gunung Genter [12]

Sayangnya, Gunung Genter belum memiliki fasilitas yang cukup memadai sebagai tujuan. Terbatasnya fasilitas penunjang tersebut akan mengakibatkan menurunnya minat pengunjung seiring berjalannya waktu. Solusi yang dilakukan untuk menaikkan minat pengunjung yaitu dengan membuat "Camping Ground". *Camping Ground* atau dalam bahasa Indonesia disebut Bumi Perkemahan adalah suatu kawasan yang memiliki lapangan dengan fasilitas pendukung lengkap seperti kamar mandi, area berkegiatan luar ruangan dan tempat yang memfasilitasi kegiatan dalam ruangan yang tersaji dalam Gambar 3. Gunung Genter memiliki lapangan yang luas sehingga cocok untuk dijadikan *Camping Ground*. Dengan adanya *Camping Ground* pengunjung dapat bermalam di Gunung Genter atau sekedar menikmati sunset atau sunrise yang dapat dilihat melalui lokasi camping. Lokasi *camping ground* yang diusulkan tersaji pada Gambar 4.



Gambar 3 Usulan lokasi pengembangan bumi perkemahan [12]



Gambar 4 Lokasi *Camping Ground* [13]

Salah satu wisata alam lainnya di Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar ialah Gunung Keruk yang diperkirakan akan menjadi destinasi wisata alam pertama di desa tersebut. Gunung Keruk dapat dijadikan tempat untuk berkemah sambil menanti terbitnya matahari, dengan menikmati suasana damai dan udara sejuk yang menjadi ciri khas puncak gunung. Gunung Keruk ini juga dikenal sebagai tempat yang legendaris oleh masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar percaya bahwa dahulu kita dapat mendengar suara gamelan dari goa yang berada di bawah Gunung Keruk. Hal ini kemudian menjadi potensi bagi pariwisata di Desa Pengkol. Warga sekitar sadar dan memiliki tekad untuk menggali potensi yang dimiliki Desa Pengkol. Dengan bekerja sama mewujudkan wisata dengan nuansa alam yang asri serta pemandangan yang indah. Tujuannya agar wisata alam Gunung Keruk dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pengkol. Gunung Keruk memiliki pemandangan yang indah serta udara yang bersih serta segar (Gambar 5). Adapun akses jalan untuk menuju ke gunung ini juga sudah dibuka yang mempermudah pendatang untuk mengunjungi gunung ini. Hal tersebut diharapkan mampu menjadikan gunung keruk salah satu destinasi wisata alam di Gunungkidul yang menarik untuk dikunjungi wisatawan.



Gambar 5 Pemandangan Gunung Keruk [14]

C. Usulan Pengembangan

Wisata yang ada di Desa Pengkol, baik jenis wisata budaya maupun wisata alam dapat saling dikembangkan. Dalam upaya pengembangan di Desa Pengkol, Dinas Pariwisata DIY dapat mengembangkan dan mendorong pengembangan pariwisata yang menjadikan masyarakatnya

sebagai tokoh utama. Bapak Wardoyo selaku Kepala Seksi Obyek Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata DIY terus memberikan dukungan dan dorongan dengan tujuan menciptakan semangat masyarakat untuk mengembangkan potensi pariwisata, dan pelestarian budaya. Seperti dengan melakukan kegiatan sosialisasi wisata dengan menggelar budaya dan bersih di Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar [6]. Selain itu, salah satu cara pengembangannya yaitu dengan mengkombinasikan kedua jenis wisata tersebut. Kombinasi tersebut berupa penampilan pagelaran seni budaya di lokasi wisata tersebut. Dengan adanya pagelaran tersebut maka akan lebih menarik wisatawan untuk datang menikmati pertunjukan dan juga menikmati suasana pemandangan alam yang disajikan di objek wisata tersebut. Selain itu dengan adanya pagelaran di lokasi wisata tersebut akan juga semakin mengenalkan budaya yang ada dan turut melestarikannya sehingga budaya tersebut tidak hilang tergerus oleh budaya asing.

Pengembangan pariwisata Desa Pengkol juga dapat dilakukan dengan cara memperbaiki segala fasilitas pendukung yang ada di desa terutama pada kawasan wisata yang menjadi destinasi tersendiri bagi wisatawan. Fasilitas tersebut dapat berupa jalan desa, sarana komunikasi, toilet, dan petunjuk jalan menuju lokasi wisata. Perbaikan jalan desa dapat dilakukan dan menambahkan papan petunjuk yang dapat mengantarkan wisatawan menuju lokasi wisata serta dapat dilakukan perbaikan kualitas toilet yang bersih dan nyaman sehingga wisatawan menjadi lebih nyaman. Kemudian berdasarkan data Badan Pusat Statistik Gunungkidul [4] masih terdapat kondisi sinyal yang sangat lemah di Desa Pengkol sehingga perlu dilakukan perbaikan atau penambahan jumlah menara supaya kualitas internet menjadi lebih baik dan membuat wisatawan lebih nyaman dan betah di lokasi wisata. Berikut Tabel 1 menunjukkan data kondisi sinyal di Kecamatan Nglipar.

Tabel 1 Kondisi Sinyal Di Kecamatan Nglipar [4]

Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler	Jumlah Operator Layanan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah
Kedung Keris	1	7	Sinyal Sangat Kuat
Nglipar	4	4	Sinyal Sangat Kuat
Pengkol	0	4	Sinyal Lemah
Kedungpoh	0	5	Sinyal Kuat
Katongan	0	0	Sinyal Kuat
Pilangrejo	1	1	Sinyal Lemah
Natah	2	2	Sinyal Kuat
Jumlah Total	8	23	-

Berdasarkan data BPS Gunungkidul juga belum adanya fasilitas sarana komunikasi di Desa Pengkol [4]. Untuk

menunjang pengembangan pariwisata Desa Pengkol maka bisa ditambahkan fasilitas sarana komunikasi seperti wifi gratis di lokasi wisata. Dengan demikian, akan semakin membuat wisatawan semakin tertarik untuk mengunjungi objek wisata dan menjadi lebih betah untuk berada di tempat tersebut. Tabel 2 menunjukkan data jumlah sarana komunikasi di Kecamatan Nglipar.

Tabel 2 Sarana Komunikasi Di Kecamatan Nglipar [4]

Desa	Kantor Pos	Warung Internet	Lokasi Wifi Gratis
Kedung Keris	-	-	1
Nglipar	1	1	-
Pengkol	-	-	-
Kedungpoh	-	-	-
Katongan	-	-	-
Pilangrejo	-	1	-
Natah	-	-	-
Jumlah Total	1	2	1

Selain dengan perbaikan fasilitas, pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan mempromosikan tempat wisata pada media sosial secara rutin dengan menampilkan keunggulan – keunggulan yang ada di objek wisata tersebut. Dengan begitu, wisatawan khususnya kaum muda dapat menjadi lebih mengetahui keberadaan objek wisata dan tertarik untuk datang ke lokasi wisata tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah diuraikan, Desa Pengkol, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, penulis melihat potensi-potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, dari potensi budaya hingga potensi wisata pada gunung yang terdapat pada desa tersebut. Potensi pariwisata yang terdapat pada Desa Pengkol adalah Gunung Keruk, di mana pada kawasan ini memiliki pemandangan yang dan kualitas udara yang sejuk sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk menyegarkan pikiran di kawasan ini. Potensi budaya yang ada yaitu karawitan, wayang, reog, dan gejog lesung. Pada potensi pariwisata Gunung Keruk dapat dikombinasikan dengan penampilan seni budaya di kawasan tersebut sehingga dapat semakin menarik wisatawan untuk datang karena wisatawan dapat melihat pemandangan alam dan juga dapat melihat pentas kesenian secara bersamaan. Kemudian penambahan beberapa fasilitas dan meningkatkan kebersihan di kawasan objek wisata juga akan meningkatkan kenyamanan wisatawan. Kemudian agar objek wisata ini semakin dikenal maka dapat dilakukan promosi melalui media sosial dan penyebaran brosur pada masyarakat luas. Penulis dapat menyimpulkan bahwa Desa Pengkol dengan memiliki potensi wisata yang dapat menjadi tujuan wisata yang bisa menarik banyak para wisatawan lokal maupun mancanegara, dan mungkin akan lebih banyak lagi jika memiliki fasilitas pendukung yang lengkap dan memadai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta selaku Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata periode 81 ini. LPPM juga telah memberikan beberapa pendampingan berupa pembekalan pada peserta KKN sehingga dapat menjadi bekal bagi peserta untuk melaksanakan KKN periode 81 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. N. Utami, "Pariwisata : Pengertian Para Ahli dan Indikator," *Kompas.com*, p. 1, 2021.
- [2] Y. Sulistyadi, D. Entas and F. Eddyono, Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, Jakarta: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- [3] Handayani, "Gunung Keruk Di Desa Pengkol Miliki Pemandangan Yang Menawan," *Kabar Handayani*, Yogyakarta, 2017.
- [4] Sumarwiyanto, R. H. Kurniawan, F. Sukrisna and M. P. Firdausya, Kecamatan Nglipar Dalam Angka 2020, Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, 2020.
- [5] Ayem, S., & Pratama, D. D. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016. *Akuntansi Dewantara*, 2018
- [6] H. J. Kusuomo, "Meriahnya Gelar Budaya dan Bersih Desa Pengkol, Bukti Seni Budaya Jadi Daya Tarik Wisata," *Harian Jogja*, Gunungkidul, 2018
- [7] Wisata, Destinasi. "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* 5.3 (2018).
- [8] A. S. Moerwanto and T. Junoasmono, "Strategi Pembangunan Infrastruktur Wisata Terintegrasi," *Jurnal HPJI*, vol. 3, pp. 67-78, 2017.
- [9] S. R. Primadany, Mardiyono and Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah," *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 1, pp. 135-143, 2013.
- [10] I. Nursetiawan and R. R. Garis, "Identifikasi Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ciamis Berbasis Community Based Tourism," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, vol. 6, pp. 339 - 349, 2019.
- [11] "Meriahnya Gelar Budaya dan Bersih Desa Pengkol, Bukti Seni Budaya Jadi Daya Tarik Wisata - *Harianjogja.com*." <https://jogjapolitan.harianjogja.com> (accessed Jun. 03, 2022).
- [12] "Gunung Genter dan 2 Pilihan Destinasi Wisata Baru di Gunungkidul." <https://visit-jogja.com/gunung-genter-gunung-keruk-dan-song-putri-3-pilihan-destinasi-wisata-baru-di-gunungkidul/> (accessed Jun. 03, 2022).
- [13] "Google Maps." <https://www.google.com/maps> (accessed Jun. 03, 2022).
- [14] "Gunung Keruk Di Desa Pengkol Miliki Pemandangan Yang Menawan - KH." <https://kabarhandayani.com/gunung-keruk-di-desapengkol-miliki-pemandangan-yang-menawan/> (accessed Jun. 03, 2022).



William Amos Geraldo Ang, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Diah Yelita Butarbutar, prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Mario Kevin Budiman, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Marvin Imanuel Dirgantoro, prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Joseph Juan Emiton, prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Sentosa Nagara, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Mohammad Naufaldi Athallah, prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Adriano Bandi Susetyo Martins, prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Benediktus Adi Kurniawan, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Eduardus Diko Zevakusumo, prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Floriberta Binarti, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

PENULIS